

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan atau yang disebut dengan sekolah terdapat berbagai aktivitas belajar yang dilakukan misalnya mengerjakan tugas sekolah, memperhatikan penjelasan guru, menyampaikan pendapat, dan juga aktivitas lainnya yang tidak jauh dari kedisiplinan. Pada dasarnya semua aktivitas yang terdapat disekolah menekankan dan mengajarkan siswa untuk bersikap dalam hal disiplin karna disiplin merupakan hal yang menunjukkan seseorang pada sikap patuh dan taat dengan tidak melanggar suatu peraturan yang telah dibuat.

Disiplin menumbuhkan suatu sikap atau perbuatan untuk selalu menaati tata tertib. Salah satu tujuan dari disiplin yaitu membentuk perilaku sedemikian rupa hingga individu akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, dimana tempat menetapnya suatu individu itu tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, disiplin wajib dimiliki oleh setiap individu terutama di sekolah (Agustin Sukses Dakhi, 2020:3).

Membangun sikap disiplin pada siswa memang tidak gampang tetapi mendisiplinkan siswa sangat penting dan pastinya di setiap sekolah akan di temui berbagai macam peraturan yang dibuat untuk mendisiplinkan siswa. Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran itu timbul dari kesadaran dirinya sendiri karna siswa yang disiplin pasti dapat memilih sesuatu dengan berfikir

sebelum membuat pilihannya, sehingga peserta didik mengetahui akibat baik dan buruknya dari hal tersebut. Lembaga pendidikan pastinya memiliki sebuah peraturan yang diterapkan untuk mendisiplinkan peserta didiknya sehingga peserta didik dapat menjalankan kedisiplinan dalam membentuk karakter yang baik.

Disiplin di sekolah mewujudkan sikap dalam mentaati aturan-aturan atau tata tertib yang ada di sekolah. Beberapa contoh disiplin di sekolah misalnya datang tepat waktu, berpakaian sesuai dengan tata tertib, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, dan lain sebagainya. Upaya yang dilakukan sekolah untuk menanamkan sikap disiplin melibatkan peran dari semua komponen yang ada di sekolah baik dari kepala sekolah, guru, orang tua, siswa, serta semua pihak yang ada di sekolah. Selain hal itu adanya aturan-aturan atau tata tertib yang mengikat akan mendukung terbentuknya sikap disiplin pada siswa.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risani Ritonga mengungkapkan bahwa pelanggaran kedisiplinan belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 105322 Desa Mesjid Kecamatan Batang Kuis adalah gambaran mengenai pelanggaran kedisiplinan dengan tidak memperhatikan guru ketika mengajar, membuat suara gaduh, mengerjakan pekerjaan rumah di kelas, tidak memakai sepatu, mengeluarkan baju, dan juga membuang sampah tidak pada tempatnya.

Sedangkan hasil penelitian yang lainnya juga dengan judul yang sama terkait dengan kedisiplinan yang dilakukan oleh Madelin Markurius mengungkapkan bahwa kedisiplinan waktu belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas IV sdn 14 pala kota tahun pelajaran 2020/2021, maka kedisiplinan waktu belajar siswa saat ini menurun. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam membagi waktu belajarnya terutama saat belajar di rumah. Siswa juga tidak menjadwalkan waktu belajarnya dengan baik dan siswa juga seringkali terlambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya serta mengabaikan waktu luangnya dan menggunakannya hanya untuk bermain.

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan oleh peneliti jawaban salah satu guru yang ditanyai tentang kedisiplinan siswa kelas v dalam menyelesaikan tugas sekolah, didapatkan penjelasan bahwa masih banyak siswa yang tidak konsisten dalam menyelesaikan tugas sekolah, pengumpulan tugas tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan siswa beralasan lupa membawa hasil tugas yang harus dikumpulkan. Hal tersebut memiliki penyebab yaitu pada manajemen kelas yang dilakukan guru itu sendiri dimana kejadian tersebut tidak dihentikan dan dibiarkan secara terus menerus pada akhirnya itu menjadi kebiasaan buruk. Dengan demikian dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa rendahnya kedisiplinan siswa dalam hal, kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, dan juga kurangnya kemandirian pada siswa dalam menyelesaikan tugas.

Penelitian ini hanya akan memfokuskan pada rendahnya kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini mengenai pengumpulan hasil tugas yang dikerjakan siswa dalam waktu penyerahan kepada guru secara tidak tepat sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika hal tersebut dibiarkan akibatnya berkurangnya sikap disiplin terhadap siswa, dapat menimbulkan kebiasaan menyetepikan tugas, dan pada akhirnya nilai yang dihasilkan tidak maksimal.

Pada penelitian terdahulu belum menjelaskan lebih spesifik lagi mengenai rendahnya kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas yang dilakukan oleh siswa, jika rendahnya kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas siswa terjadi terus menerus maka siswa akan menyetepikan dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Kedisiplinan tentu akan memiliki peranan penting di masa depan yaitu sebagai bekal dalam menjalani kehidupan agar lebih baik. Oleh sebab itu, dan berdasarkan uraian latar belakang diatas serta dari hasil penelitian terdahulu, maka penulis akan mengangkat judul mengenai *“Kedisiplinan Dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gisting Bawah”*.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus masalah dari penelitian ini adalah masih rendahnya kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas sekolah siswa kelas V di SD Negeri 1 Gisting Bawah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru SD Negeri 1 Gisting Bawah?
2. Bagaimanakah upaya guru mendisiplinkan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru SD Negeri 1 Gisting Bawah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis cara meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru SD Negeri 1 Gisting Bawah
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya guru mendisiplinkan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru SD Negeri 1 Gisting Bawah

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian diatas maka, manfaat penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis, hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan akan mampu menjadi sebuah nilai plus dari pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, yaitu:
 1. Bagi Siswa
Hasil penelitian ini dapat meningkatkan dan menerapkan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa bantuan orang lain.
 2. Bagi Guru
Hasil penelitian ini dapat menerapkan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas pada siswa.
 3. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam program studi pendidikan guru sekolah dasar.